AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI MENGHARGAI PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERBENDO I PARE TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PGSD

OLEH:

ENDRAS MEI FADILAH

NPM: 12.1.01.10.0352

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2015/2016

Skripsi oleh:

ENDRAS MEI FADILAH

NPM: 12.1.01.10.0352

Judul:

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI MENGHARGAI PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERBENDO I PARE TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk digunakan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	Dr. Suryo Widodo, M.Pd
NIDN.0710016401	NIDN. 0002026403

ii

Skripsi oleh:

ENDRAS MEI FADILAH

NPM: 12.1.01.10.0352

Judul:

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI MENGHARGAI PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERBENDO I PARE TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah diperahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : **Drs. Darsono, M.Kom** :
2. Penguji 1 : **Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd**
3. Penguji 2 : **Dr. Suryo Widodo, M.Pd** :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046201

iii

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI MENGHARGAI PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERBENDO I PARE TAHUN 2015/2016

Endras Mei Fadilah
12.1.01.10.0352
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PGSD
Email: endrasmei@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Sumberbendo I Pare yang masih belum optimal. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, dan ini berakibat pula terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Siswa membutuhkan pembelajan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang akan diuji cobakan adalah model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) agar tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TS-TS) pada siswa kelas IV SDN Sumberbendo I Pare tahun 2015/2016? (2) Bagaiaman aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional? (3) Adakah perbedaan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *two stay two stay* dan model konvensional?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa SDN Sumberbendo I Pare Kec. Pare Kab. Kediri siswa kelas V sebagai kelas eksperimen dan SDN Besuk 2 Kec. Gurah Kab. Kediri sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Simpulan hasil penelitian ini adalah Ada perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Sumberbendo I Pare Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikkan dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaiti0.05 (0.000 < 0.005). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Sumberbendo I Pare Tahun Ajaran 2015/2016 lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Besuk 2 Gurah Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Model TSTS

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Gunawan, 2011: 53).

Berkaitan dengan tujuan tersebut, idealnya aktivitas belajar perlu ditingkatkan dalam pembelajaran IPS. Peningkatan aktivitas belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS yaitu pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna sarat nilai keberanian, percaya diri, tanggung jawab dan lebih humanis bagi pengalaman siswa. Selain itu, pembelajaran IPS yang hanya sebatas pada hafalan akan dapat mencakup pemahaman dalam menerima pelajaran. Siswa bukan hanya sebagai pendengar saja tapi siswa ditutut aktif dalam proses pembelajaran.

Rosseau (Sardiman, 2010:96) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses pembelajaran tidak mungkin terjadi. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Paul D. Dierch (Hamalik, 2001:172) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar siswa berupa aktivitas visual, aktivitas berbicara, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas gerak, aktiivitas mental dan aktivitas emosi.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran IPS di sekolah-sekolah tidak membuat siswa menjadi aktif. Pelaksanaan pembelajaran IPS cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa. Guru masih menggunakan model ceramah, sehingga peran guru sangat dominan, sementara siswa hanya mendengar dan menyimak materi yang disampaikan guru. Hasilnya siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi pasif. Selain itu, perlu disadari bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang

berbeda-beda dalam menerima pelajaran dari guru dan siswa yang tidak mengerti materi IPS cenderung diam dan malu bertanya kepada temannya. Akibatnya terdapat kesenjangan dalam keaktifan siswa, ada siswa yang benar-benar aktif dan ada pula siswa yang benar-benar pasif, dalam artian aktivitasnya hanya mendengarkan dan mencatat saja.

Realita yang terjadi saat peneliti melakukan PPL II di SDN Burengan 4 Kediri, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa kurang bersemangat dan kurang terlibat pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Beberapa siswa terlihat mengantuk dan bosan saat guru menerangkan materi pelajaran. Untuk menghilangkan rasa kantuk dan kebosanannya, mereka mencoba mengganggu temannnya yang memperhatikan guru dan melakukan kegiatan sendiri yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru, belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Walaupun pernah diadakan diskusi kelompok untuk memberikan suasana baru bagi siswa, tetapi proses mengajar masih terasa membosankan dikarenakan hanya menerapkan model diskusi biasa tanpa adanya variasi yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, banyak siswa kurang memperhatikan ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Mereka cenderung asyik bercerita di luar konteks pembelajaran dengan teman satu kelompoknya dan jika ada materi yang kurang jelas, siswa jarang dan cenderung diam untuk bertanya.

Guna mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perlu dipikirkan penyajian pembelajaran IPS yang tepat untuk siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat mengembangkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Model *two stay two stray* adalah suatu teknik yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Keuntungan dalam menggunakan model ini yaitu (1) siswa dapat saling bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok maupun dengan kelompok lain, (2) model pembelajaran tipe TSTS juga akan membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih bersemangat karena semua siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, dan (3) setiap siswa mendapat tugas masing-

masing dalam kelompok sehingga akan ada peningkatan aktivitas belajar siswa.

Mengingat rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS serta pentingnya pembelajaran yang tepat untuk meningkatkannya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* pada Materi Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SDN Sumberbendo I Pare Tahun 2015/2016".**

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas :model kooperatif *two stay two stray*

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat: aktivitas belajar siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Subyek	Perlakuan
Kelas kontrol	X_1
Kelas eksperimen	X_2

Keterangan :

X_1 :Perlakuan dengan menggunakan model konvensional

X_2 :Perlakuan dengan menggunakan model kooperatif *two stay two stray.*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Perhitngan dan analisis data dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 17. Dengan jenis anaisis sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif.

b. Analisis Inferensial

   Untuk mendeskripsikan data-data variabel yang digunakan statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

   1) Uji Normalitas Data
   2) Uji Homogenitas Data
   3) Uji t

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data Variabel

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.1
Ringkasan Indikator Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Belajar	Pertemuan ke-			Rerata
		I	II	III	
1	1	10	11	11	10.7
2	2	9	11	13	13
3	3	12	16	16	14.7
4	4	4	6	7	5.7
5	5	11	14	16	13.7
6	6	11	14	16	13.7
7	7	16	16	16	16
8	8	5	5	5	5
9	9	2	5	11	6
10	10	16	16	16	16
11	11	4	8	8	6.7
12	12	9	6	8	7.7

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas yang sering dilakukan siswa selama 3 pertemuan adalah bertukar informasi dengan kelompok lain dan merangkum hasil diskusi. Sedangkan yang paling jarang dilakukan siswa selama 3 pertemuan yaitu bertanya kepada guru tentang materi yang belum diketahui, mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan menjawab pertanyaan guru. Namun demikian, aktivitas bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan guru selalu mengalami peningkatan di pertemuan berikutnya.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Ringkasan Indikator Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

No	Aktivitas Belajar	Pertemuan ke-			Rerata
		I	II	III	
1	1	4	9	18	10.3
2	2	10	14	16	13.3
3	3	4	5	19	9.3
4	4	0	0	7	2.3
5	5	1	5	6	4
6	6	9	17	18	14.7
7	7	0	0	0	0
8	8	6	4	6	4.7
9	9	0	6	6	4
10	10	10	0	22	10.7
11	11	3	11	8	7.3
12	12	22	22	11	18.3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa selama 3 pertemuan aktivitas belajar yang paling sering dilakukan siswa adalah bergurau dengan teman/tidak fokus dalam pembelajaran, bekerja sama dengan kelompoknya dan mencatat penjelasan guru. Sedangkan aktivitas belajar yang jarang dilakukan siswa selama 3 pertemuan adalah bertukar informasi dengan kelompok lain, mengajukan pendapat dan mendengarkan presentasi teman.

2. Analisi Data Inferensial

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_ eksperimen	Kelas_kontrol
N		16	22
Normal Parameters[a,,b]	Mean	7.931	4.682
	Std. Deviation	1.1283	1.6615
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.111
	Positive	.185	.111
	Negative	-.106	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.741	.520
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642	.950

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

a) Kelas Eksperimen

Pada tabel diatas, menunjukkan uji normalitas data kelas eksperimen yang sudah diuji dengan SPSS 17.0 berdasarkan pada Asymp.Sig. (2-tailed) hasilnya yaitu 0.642, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0.642 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b) Kelas Kontrol

Pada tabel diatas, menunjukkan uji normalitas data kelas kontrol yang sudah diuji dengan SPSS 17.0 berdasarkan pada Asymp. Sig. (2-tailed) hasilnya yaitu 0.950, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0.954 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Skor_aktivitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.367	1	36	.075

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi 0.075 maka 0.075 > 0.05 dengan demikian maka data tersebut homogen.

c. Uji t sampel bebas

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor_aktivitas	1.0	16	7.931	1.1283	.2821
	2.0	22	4.682	1.6815	.3542

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Skor_aktivitas	Equal variances assumed	3.367	.075	6.759	36	.000	3.2494	.4807	2.2745	4.2244
	Equal variances not assumed			7.176	35.879	.000	3.2494	.4528	2.3310	4.1679

Berdasarkan tabel 4.7, terlihat nilai rata-rata / mean untuk kelas eksperimen 7.931 dan untuk kelas kontrol 4.682 artinya bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dan hasil uji t sampel bebas menunjukkan data tersebut homogen dengan t hitung 6.759 dan sig (2-tailed) 0.000.

B. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* pada sub materi menghargai perjuangan para tokoh dalam memperjuangakan kemerdekaan baik dengan nilai rata-rata 8 dan presentase 67%.
2. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada sub materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan kurang dengan nilai rata-rata 4.6 dan presentase 38%.
3. Ada perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Sumberbendo I Pare TA 2015/2016. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* pada materi menghargai perjuangan par tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kels V SDN Sumberbendo I Pare TA 2015/2016 lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahnkan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Besuk 2 Gurah TA 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arends, Richard I. 2008. Learning To Teach (Terjemahan Belajar Untuk Mengajar). Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arikunto, Suharsismi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah. S.B dan Zain. A. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Rudy. 2011. Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta

Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta

Octavia, Nur Halimah. 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menangani Surat/Dokumen Kantor (Studi pada Siswa Kelas XI AdP SMK PGRI I Pasuruan). Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.

Rijal, Al Faruq Ibnu Faiz. 2016. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) (PTK pada Siswa Kelas VII F SMP I Colomadu Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Ruhama, Een. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntan Siswa Kelas Program Keahlian Akuntansi SMKN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta

Safitri, Ana. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Lampung.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sardiman. Interaksi dan Motivasi: belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Warsono dan Hariyanto. 2012. Pembelajaran Aktif (Teori dan

Asesmen). Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusfy (2011). Pengertian Aktivitas Belajar. Online. Tesedia di http://id.shvoong.com /social-sciences/education/2241185-pengertian-aktivitas-belajar/ diakses pada 12 Desenber 2015.

Yusran (2014). Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, tersedia: http://yusran-phisics.blogspot.com, diakses pada tanggal 12 Desember 2015